

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di toko “Damai Motor” yang bergerak di bidang penjualan suku cadang dan variasi mobil. Adanya suatu sistem informasi manajemen dan sistem pengendalian persediaan yang baik merupakan hal yang sangat penting, karena hal tersebut sangat mempengaruhi kredibilitas toko dan menyangkut kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap toko tersebut. Berdasarkan pemikiran tersebut diatas, maka suatu sistem informasi manajemen dan pengendalian sistem persediaan yang baik sangat diperlukan yang memungkinkan aliran informasi menjadi lebih lancar sehingga dapat meminimumkan kerugian biaya akibat adanya item barang yang menumpuk dan kehilangan kesempatan terjualnya item barang tersebut. Hal serupa juga dirasakan oleh toko “Damai Motor” yang menuntut pihak manajemennya untuk melakukan berbagai pembenahan dalam semua aspek, terutama aspek-aspek internalnya.

Pada perbaikan sistem informasi manajemen, diusulkan bagi pihak toko untuk mengganti semua sistem dan prosedur awal yang masih *konvensional* yang sudah tidak sesuai lagi dengan keadaan perusahaan saat ini dengan sistem dan prosedur baru yang berbasis sistem *database* komputer. Langkah analisa yang digunakan adalah mengidentifikasi masalah dan penyebab masalah yang terjadi, kemudian dilakukan suatu perancangan sistem informasi yang baru dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Disini akan ditentukan faktor-faktor penting dalam perancangan yang selanjutnya menjadi susunan prioritas kebutuhan dari pengguna sistem (*users*) terhadap informasi apa yang diinginkan. Langkah selanjutnya adalah merancang sistem baru dengan mempertimbangkan prioritas yang diutamakan agar dapat dicapai hasil yang optimal juga dipertimbangkan kendala-kendala apa saja yang akan dihadapi dari penggunaan sistem yang baru ini. Sedangkan untuk perbaikan pada sistem inventornya yaitu melakukan perhitungan dengan menggunakan metode FOQ *multiple item* untuk menghitung titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) dan jumlah pemesanan yang paling optimal bagi perusahaan. Dikarena macam barang yang terlalu banyak maka dalam penelitian ini hanya akan diamati produk yang memberikan kontribusi 80% dari akumulasi transaksi permintaan dengan klasifikasi metode ABC. Pada akhirnya hasil perhitungan tersebut akan diterapkan pada sistem *database* komputer toko tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh bagi pihak manajemen toko dari perancangan sistem yang baru tersebut, yaitu: rencana kegiatan lebih dapat dimengerti dengan baik, dapat meningkatkan komunikasi antar bagian, sistem inventori (persediaan) menjadi lebih optimal dan kekurangan stok semakin cepat dapat diantisipasi, adanya penghematan kerja, adanya pemisahan tanggung jawab antar tiap-tiap bagian, pemisahan data terhadap masing-masing pengguna dan memberikan pandangan baru bagi pihak manajemen toko akan kemajuan teknologi.